

## ABSTRAK

Hepatitis A disebabkan oleh infeksi virus Hepatitis A (HAV) yang merupakan *self limiting disease* dan memberikan kekebalan seumur hidup. Penderita HAV ditandai dengan mual, muntah, nafsu makan berkurang, urin berwarna kuning tua, feses berwarna pucat, dimana hasil uji laboratorium *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) selalu tinggi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya kecenderungan kadar SGPT tinggi terhadap kejadian infeksi Hepatitis A di Rumah Sakit Islam Jemursari Surabaya.

Jenis penelitian ini adalah *observasional* dengan rancangan *Cross-sectional analitik*. Teknik Pengambilan sampel dilakukan secara *Purposive Sampling* dengan kriteria inklusi kadar SGPT tinggi dan pernah menderita HAV. Penelitian ini menggunakan 28 responden dengan jenis kelamin laki-laki dan perempuan. Kadar *Serum Glutamic Pyruvic Transaminase* (SGPT) yang dideteksi menggunakan alat *Autoanalyzer TMS 24i premium* (metode enzymatic), sedangkan pemeriksaan Hepatitis A menggunakan Rapid Test IgG dan IgM HAV merek V Care.

Hasil penelitian ini menunjukkan dari 28 sampel hanya didapat 1 positif IgM HAV dan 1 positif IgG HAV. Berdasarkan hasil Uji statistik Kolerasi Spearman menunjukkan bahwa kadar SGPT tinggi tidak ada hubungan terhadap kejadian infeksi Hepatitis A, yang diperoleh dari hasil signifikan ( $\rho$ ) lebih dari 0,05 sebesar 300.

**Kata kunci :** *Serum Glutamic Pyruvic Trasaminase* (SGPT), *Rapid Test* IgG dan IgM HAV, Hepatitis A.